

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan jawaban atas rumusan permasalahan diatas baik yang diuraikan melalui simpulan umum maupun simpulan khusus, peneliti juga memaparkan saran penelitian, yaitu sebagai berikut:

Simpulan umum dalam penelitian ini yaitu konsep pendidikan Sistem Among Ki Hadjar Dewantara memiliki implikasi terhadap pengembangan PAI di UPI, salah satunya dapat dilihat dari terealisasinya program Tutorial UPI yang diwajibkan bagi mahasiswa baru UPI dari berbagai jurusan khususnya mahasiswa yang beragama Islam dengan tujuan memberikan landasan pengembangan dan menjadikan mahasiswa agar memiliki kepribadian dan intelektual yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berfikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan nasional. Adapun simpulan khususnya yaitu:

- 1) Pendidikan dalam konsepsi KHD dimaknai sebagai proses humanisasi dan pembudayaan, maksudnya pendidikan diupayakan dalam rangka meningkatkan derajat kemanusiaan. Konsep pendidikan KHD yaitu bertujuan untuk menyokong manusia agar menjadi manusia yang sempurna (*insan kamil*) memiliki iman dan takwa, berbudi pekerti luhur, berbudaya, berkepribadian, cerdas, mandiri, merdeka, sehat rohani dan jasmani serta hidup bahagia. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang seutuhnya, KHD menggunakan sistem trisentra/tripusat pendidikan yaitu *alam keluarga* yakni mendidik budi pekerti dan perilaku sosia; *alam perguruan* sebagai tempat mencari dan meberikan ilmu pengetahuan disamping kecerdasan intelektual; *alam pemuda* sebagai pergerakan

merdekanya pemuda untuk melakukan penguasaan diri bagi pembentukan watak atau karakter.

- 2) Konsep pendidikan *sistem among* KHD mengorientasikan nilai-nilai kehidupan terhadap bangsa Indonesia, karena secara historis kehidupan bangsa Indonesia pada masa lalu dirampas kemerdekaan dan martabatnya, serta tidak memiliki jati diri bangsa Indonesia, sehingga perlu adanya konsepsi yang menanggulangi permasalahan tersebut dan lahirlah konsepsi sistem among KHD sebagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi pada masa itu. Konsepsi pendidikan Sistem Among Ki Hadjar Dewantara merupakan sebuah teori, ide atau gagasan yang KHD kemukakan terhadap pendidikan Indonesia yang sampai sekarang masih digunakan oleh pendidikan atau oleh setiap instansi pendidikan yang ada di Indonesia. Ki Hadjar Dewantara merupakan sosok anak bangsa yang berjuang memajukan pendidikan di Negeranya sendiri agar tidak terjajah terus menerus oleh pendidikan Barat pada masa itu. Beliau ingin mengubah sistem pendidikan Barat yang menurut sudut pandangnya termasuk kepada sistem pendidikan yang memaksa dan beliau ingin mengubah pendidikan agar sesuai kodrat tanpa adanya paksaan. Perjuangannya ini menjadikan KHD dikenal sebagai sosok pahlawan pendidikan karena membebaskan bangsa Indonesia melepaskan diri dari perbudakan menuju kemerdekaan melalui pergerakannya dalam bidang pendidikan dan memiliki slogan yang terkenal yakni "*ing ngarso sung tolodo (didepan memberi teladan), ing madyo mangun karso (ditengah membangun semangat), tut wuri handayani (di belakang memberi dorongan)*". Sehingga setiap tanggal 2 Mei yakni hari kelahirannya diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional.
- 3) Konsep Pendidikan Agama Islam di UPI yaitu memberikan landasan pengembangan kepribadian kepada mahasiswa agar menjadi kaum intelektual yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berfikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar umat beragama

dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan nasional sesuai dengan SK Dirjen Dikti No. 38/2002, melalui program Tutorial UPI; Konsep materi atau kurikulum PAI tidak jauh berbeda yakni melahirkan peserta didik yang memiliki potensi, memiliki kecerdasan dan bermartabat, memiliki karakter dan kepribadian serta berbudi pekerti yang luhur, dan merdeka yakni bebas dan bahagia sesuai kodratnya.

- 4) Implikasi konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara terhadap perkembangan PAI yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia secara umum berdampak bagi pendidik peserta didik, kurikulum, metode dan media pembelajarannya. Adapun implikasi yang terlihat jelas terkait sistem *Among* bagi pengembangan PAI di UPI yaitu dapat dilihat dari adanya implementasi metode sistem *among* yang diberlakukan oleh UPI melalui programnya yaitu Program Tutorial PAI. Dengan adanya program tutorial PAI di UPI telah menjelaskan bahwa UPI telah mengemong mahasiswanya melalui program tersebut, hal ini pun dapat dijadikan sebagai bukti bahwa motto kampus UPI yakni Ilmiah, Edukatif dan Religius terealisasikan.

5.2 Implikasi

Secara umum, implikasi konsepsi *sistem among* terhadap Pendidikan Agama Islam diorientasikan untuk meningkatkan derajat kemanusiaan (pembudayaan) agar dapat hidup merdeka, berbudi pekerti, memiliki nasionalisme dan patriotisme, demokrasi, sehat, memiliki keterampilan untuk dapat memenuhi keperluan hidup lahir batinnya sehingga hidup tertib dan damai, selamat dan bahagia dapat dicapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implikasi konsep pendidikan KHD terhadap PAI yaitu pemanusiaan, pemerdekaan dan pembudayaan masih melekat pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia. Persoalannya, sistem *among* itu relevan dengan pendidikan Islam karena penekanannya

menyangkut kepada akhlak atau budi pekerti melalui *ngemong* dan *tarbiyah* yang berarti mendidik atau membimbing.

1.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

- 1) Bagi pemangku kebijakan pendidikan termasuk pemerintah pusat, dapat mengimplementasikan sistem *among* sebagai suatu sistem buah hasil dari pemikiran anak bangsa, sehingga pemerintah tidak perlu mengadopsi sistem barat karena memiliki sistem pendidikan sendiri yang lebih baik.
- 2) Bagi peneliti dan pemerhati pendidikan, disarankan untuk memperhatikan sistem pendidikan yang berjalan saat ini, terutama terhadap komponen-komponen pendidikan seperti pendidik, peserta didik, kurikulum, metode pembelajaran dan media pembelajaran. Sebagaimana sesuai dengan konsepsi pendidikan Ki Hadjar Dewantara demi mewujudkan tujuan pendidikan ke arah yang lebih baik.
- 3) Bagi pendidik, diharapkan agar menjadi seorang pendidik yang berakhlak mulia dan pemberi teladan yang baik, karena seorang pendidik adalah sosok figur bagi peserta didiknya.